

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Madura merupakan salah satu pulau yang dikelilingi oleh lautan yang memiliki 4 kabupaten. Kabupaten Sumenep merupakan salah satu wilayah yang berada di ujung timur pulau Madura yang memiliki banyak pulau-pulau kecil serta memiliki potensi sumber daya pariwisata. Salah satu pulau yang memiliki potensi yaitu pulau yang berada di bagian pulau kangean yaitu pulau Saobi. Pulau Saobi merupakan salah satu pulau dengan potensi alam yang sangat menarik baik di darat yang memiliki cagar alam serta di wilayah pesisir yang dapat dijadikan destinasi wisata pantai (Mansyur *et al.*, 2019). Pulau ini memiliki luas sebesar 930 ha dan selebihnya dihuni penduduk dengan aktivitas kehidupan sebagian besar sebagai nelayan. Perairan pulau Saobi memiliki potensi biota laut yang memiliki banyak keanekaragaman jenis seperti terumbu karang, mangrove, dan perikanan laut sehingga di pulau tersebut nilai konservasinya tinggi. Opsi pengembangan untuk pulau kecil dapat digunakan sebagai wisata pantai (Guntur *et al.*, 2000).

Wisata pantai didefinisikan sebagai segala sesuatu objek dengan karakteristik yang memiliki daya tarik baik dari bagian darat dan lautnya. Semakin bagus dan menarik karakter wisata pantai juga berpengaruh terhadap besarnya daya tarik pengunjung (Domo *et al.*, 2017). Menurut UU. No. 10 tahun 2019 tentang kepariwisataan bahwa daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik tersebut dapat dikembangkan serta diwujudkan demi menjaga kelestarian alam dan budaya melalui konsep pengembangan desa wisata (Junaid, 2020).

Desa wisata merupakan perwujudan dari pariwisata yang berkelanjutan sehingga memiliki dampak untuk dijadikan konsep desa wisata serta dijadikan harapan bagi para pecinta pariwisata (Andriani & Sunarta, 2015). Pengembangan desa wisata dapat terwujud melalui pemberdayaan masyarakat untuk mengelola serta mengembangkan desa wisata agar masyarakat mengerti dampak yang terjadi dengan adanya kegiatan tersebut. Pengelolaan yang dilakukan masyarakat dapat dilakukan seperti Desa wisata tidak hanya berpengaruh pada ekonominya, tetapi juga sekaligus dapat melestarikan lingkungan alam dan sosial budaya masyarakat terutama berkaitan dengan nilai-nilai kebersamaan,

kekeluargaan, kegotongroyongan, dan lain-lain (Jaswandi 2014).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks kesesuaian wisata pantai utara pulau Saobi. Penelitian ini selain mengetahui indeks kesesuaian wisata pantai , juga dilakukan uji beberapa parameter yang sudah ditentukan. Pengujian parameter tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas perairan yang berada di pulau Saobi , serta melakukan tracking untuk mengetahui pengembangan desa wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kualitas perairan di pulau Saobi
2. Bagaimana cara menilai kesesuaian wisata pantai utara pulau Saobi
3. Bagaimana cara mengetahui kesesuaian pengembangan desa wisata di Pulau Saobi Utara

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui kualitas perairan di Pulau Saobi Utara
2. Mengetahui nilai kesesuaian wisata pantai di Pulau Saobi Utara
3. Mengetahui kesesuaian pengembangan desa wisata di Pulau Saobi Utara

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Menginformasikan kualitas perairan pulau Saobi
2. Menginformasikan kesesuaian wisata dan desa wisata di pulau Saobi
3. Menginformasikan pengembangan desa wisata di Pulau Saobi Utara